

Pengembangan Media Nearpod Pada Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas XI

Pratiwi Wulandari

SMA Hasyim Asy'ari 1 Pucuk, Lamongan, Indonesia

pratiwiwulandari431@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima :

18 Juli 2025

Disetujui :

1 Maret 2026

Dipublikasikan :

20 Maret 2026

Abstrak:

Penelitian ini merupakan pengembangan produk yang bertujuan untuk mengembangkan media Nearpod pada pembelajaran menulis teks berita. Media Nearpod ini digunakan sebagai alat bantu oleh guru dalam menyampaikan materi. Jenis metode ini adalah Research and Development (R&D). Adapun hasil penelitian Hasil validasi media menunjukkan bahwa media Nearpod untuk pembelajaran menulis teks berita kelas XI mendapatkan nilai persentase 83% dengan kategori "Layak", untuk hasil validasi materi mendapatkan nilai persentase 94% dengan kategori "Sangat Layak". Hasil uji coba pada responden (Siswa) di SMA Hasyim Asy'ari 1 Pucuk mendapatkan nilai persentase rata-rata 91,3% dengan kategori "Sangat Layak".

Abstract:

This research is a product development that aims to develop Nearpod media in learning to write news texts. This Nearpod media is used as a tool by teachers in delivering material. This type of method is Research and Development (R&D). The results of the study The results of media validation show that Nearpod media for learning to write news texts for class XI get a percentage value of 83% with the category "Feasible", for the results of material validation get a percentage value of 94% with the category "Very Feasible". The results of the trial on respondents (Students) at SMA Hasyim Asy'ari 1 Pucuk got an average percentage value of 91.3% with the category "Very Feasible".

Kata Kunci:

Pengembangan,
Nearpod, writing,
news text.

Alamat Korespondensi

Nama : Pratiwi Wulandari

Instansi : SMA Hasyim Asy'ari 1 Pucuk, Lamongan, Indonesia

Surel : pratiwiwulandari431@gmail.com

Abad ke-21 menyebabkan banyak perubahan dan perkembangan di segala aspek kehidupan. Teknologi merupakan bidang yang paling banyak berubah dalam perkembangan terutama sebagai dampak dari pandemi virus corona di seluruh dunia. Tidak hanya perubahan dan perkembangan secara teknis, tetapi juga mencakup inovasi dan kreatifitas khususnya di bidang pendidikan untuk meningkatkan kompetensinya (Susanto, 2021).

Berdasarkan hal tersebut, saat ini teknologi sangat berdampingan dengan kehidupan khususnya dalam bidang pendidikan. Pembelajaran berbasis teknologi salah satunya dapat diterapkan dan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran berbasis teknologi yang diimplementasikan guru dalam proses pembelajaran mampu membantu peserta didik melatih kreatifitasnya (Mustaqim & Kurniawan, 2017) yang menyatakan bahwa teknologi membantu siswa melatih kreativitas. Dengan demikian, siswa dapat secara aktif mengeksplorasi dan memperdalam materi pembelajaran.

Sebuah platform media pembelajaran yang dapat membantu guru membuat bahan ajar yang membuat siswa aktif dan meningkatkan ketertarikan mereka pada pembelajaran, yaitu media nearpod yang di ungkapkan oleh (Rahmawati dkk 2022). Media pembelajaran interaktif Nearpod adalah salah satunya (Oktaviani & Nurhamidah, 2023). Nearpod adalah media yang dibangun oleh perusahaan Nearpod-Inc (Minalti and Erita 2021). Aplikasi Nearpod adalah media multimedia interaktif dalam berperan untuk memenuhi sarana pendukung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan berkolaborasi dari beberapa media yang menghubungkan interaksi dua arah, meningkatkan motivasi belajar siswa, belajar secara mandiri dan menciptakan peluang pembelajaran tanpa ada batasan waktu dan ruang (Feri and Zulherman 2021). Semua data dari siswa akan disimpan dan dapat diunduh secara langsung baik oleh Guru maupun Siswa (Baalwi and Aulia 2022).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, terdapat beberapa siswa belum memenuhi nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal), aplikasi Nearpod merupakan media baru yang belum pernah dihadirkan dalam pembelajaran di kelas. Sehingga media ini bisa dikatakan sebagai media baru yang akan membuat peserta didik tertarik dalam proses pembelajaran, serta dapat membuat peserta didik lebih bersemangat dalam menerima materi pembelajaran.

Penelitian ini mengacu pada studi Aslami (2022) tentang penggunaan aplikasi Nearpod dalam pembelajaran menulis teks iklan pada siswa kelas VIII MTS Negeri 3 Bogor. Hasil penelitian Aslami menunjukkan efektivitas Nearpod, dengan rata-rata nilai siswa 82 (kategori sangat baik). Sebanyak 74% siswa (20 orang) meraih nilai 80-95 (sangat baik), sementara 26% lainnya (7 siswa) mendapat nilai 70-75 (baik).

Penelitian ini juga merujuk pada studi Dynasty (2024) mengenai pengembangan media pembelajaran Nearpod dengan pendekatan ADDIE pada materi larutan penyangga. Hasil penelitian Dynasty menunjukkan validitas dan kelayakan Nearpod sebagai media pembelajaran. Validasi materi mencapai 73,42% (layak), validasi storyboard 86,00% (sangat layak), dan validasi media pembelajaran secara keseluruhan 84,26% (sangat layak). Tahap implementasi juga menunjukkan respons positif dari guru (95,42% sangat baik) dan peserta didik (84,59% sangat baik).

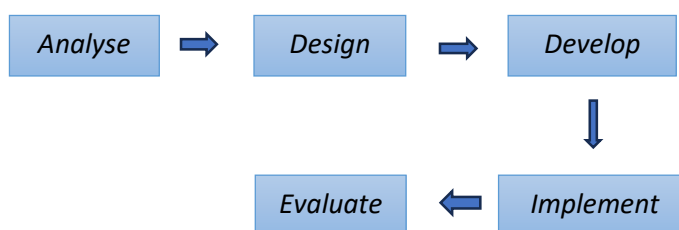
Penelitian ini juga mempertimbangkan studi Rama (2022) yang berfokus pada pengembangan media pembelajaran Nearpod untuk materi teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Tanjungbalai. Hasil validasi dari studi tersebut menunjukkan tingkat kelayakan yang tinggi: ahli materi memberikan 92,72%, ahli media 92,72%, dan ahli bahasa 80%.

Dari Ketiga penelitian terdahulu tersebut kebaharuan peneliti terletak pada perbedaan materi. Selain itu, objek sekolah yang akan diteliti juga beda, maka tidak menutup kemungkinan akan terjadi persamaan hasil penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media Nearpod pada pembelajaran menulis teks berita kelas XI yang valid berdasarkan ahli bahan ajar dan ahli materi, serta layak digunakan oleh peserta didik kelas XI. Selain itu, peneliti menganggap Nearpod bisa menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi masalah dalam kesulitan pembelajaran teks berita. Hal ini disebabkan pembelajaran teks berita akan terasa lebih mudah bila menggunakan media Nearpod.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian R&D (research and development). Sebagaimana dikemukakan oleh Sukmadinata (2006: 164), penelitian pengembangan adalah suatu proses yang meliputi penyempurnaan produk yang baru dikembangkan atau penyempurnaan produk yang sudah ada yang mudah diproduksi. Dalam proses pengembangan ini, peneliti melakukan serangkaian kegiatan seperti melakukan penelitian, merancang produk, memproduksi, menguji validitas produk, mengevaluasi dan menyempurnakan produk tersebut memenuhi kriteria kelayakan dan kualitas tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media Nearpod untuk teks berita dengan menggunakan metode pengembangan ADDIE. Menurut Sezer (2013), model ADDIE merupakan suatu metode yang mengkaji bagaimana setiap komponen yang dimiliki suatu saling akan berinteraksi dengan komponen lainnya dengan cara dicocokkan sesuai dengan fase yang ada. Ada lima fase dalam paradigma pengembangan ADDIE. Menurut Branch (2009), yaitu: *analyze* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (pelaksanaan), dan *evaluation* (evaluasi).



Gambar 1. Alur Penelitian Model ADDIE

Penelitian dilaksanakan di SMA Hasyim Asy'ari 1 Pucuk, yang berjumlah 20 siswa. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2025. Validator yang terlibat dengan penelitian ini yaitu ahli media dan ahli materi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan angket. Observasi dilakukan sebelum dilaksanakannya penelitian untuk memperoleh data sebagai sebuah dasar dilaksanakannya penelitian pengembangan. Sedangkan wawancara dilakukan dengan guru Mata Pelajaran untuk memperoleh data mengenai kebutuhan penelitian dan pengembangan. Dan angket dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Instrumen yang digunakan adalah lembar validasi ahli dan lembar angket respon siswa. Pada lembar validasi ahli media dan materi dinilai oleh Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Billfath. Penilaian ahli media ini untuk mengetahui kualitas media pembelajaran. Dalam penilaian ahli media terdapat 3 aspek yang dinilai seperti tampilan, penyajian, dan kepraktisan. Kemudian untuk menilai kelayakan Nearpod dengan membagikan angket dengan menggunakan skala likert pada siswa kelas XI, skala likert digunakan dalam penilaian lembar validasi. Berikut kisi-kisi instrumen pada ahli media:

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Ahli Media

Aspek	Indikator	No Butir
Tampilan	Kejelasan desain	1,4
	Tampilan menu utama	3
	Tampilan warna	7
	Gambar	2
	Tampilan <i>font</i>	5,6
Penyajian	Kesesuaian	8
	Kejelasan	11,10,9
	Kemenarikan	13,12
Kepraktisan	Kemudahan dan fungsi	14,20
	Minat	15
	Ketepatan	19
	Fungsionalitas	16,17,18

Penilaian ahli materi ini untuk mengetahui keakuratan, kesesuaian, dan kelayakan materi pembelajaran. Dalam penilaian ahli materi ini terdapat 3 aspek yang dinilai seperti kualitas isi dan tujuan, penyajian materi, dan kegrafikan. Berikut kisi-kisi instrumen ahli materi:

Tabel 2 Kisi-kisi Ahli Materi

Aspek	Indikator	No Butir
Kualitas isi dan tujuan	Kesesuaian CP & TP	1,2
	Kesesuaian judul	3
Penyajian materi	Bahasa	4
	Kesesuaian	5,7,8,9
	Kelengkapan	6
	Kemenaarikan	10
	Gambar dan video	11
Kegrafikan	Bahasa	13,14
	Acuan pustaka	12
	Metode	15,16,17

Analisis data yang digunakan yakni analisis deskriptif kualitatif, yaitu menjabarkan dari hasil pengembangan produk penelitian. Penelitian yang akan dilakukan nantinya menghasilkan suatu media pembelajaran baru dalam pelajaran Bahasa Indonesia, yakni Nearpod. Untuk teknik analisis data dilakukan dengan cara memberikan empat tanggapan dengan kriteria penilaian tempat. Berikut kriteria skala penilaian ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3 Kategori Kevalidan Media

Keterangan	Skor
Sangat Valid	85,01% - 100%
Valid	70,01% - 85,00%
Kurang Valid	50,01% - 70,00%
Tidak Valid	01,00% - 50,00%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menggunakan model ADDIE berikut dijelaskan tahap-tahapannya:

1) Tahap Analisis

Analisis adalah langkah pertama dalam proses pengembangan suatu produk. Analisis langkah dimaksudkan untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul sepanjang proses pembelajaran. Untuk mengembangkan media ini dengan baik, diperlukan analisis diantaranya: Evaluasi kebutuhan dan karakteristik siswa, menganalisis konten atau isi, dan analisis hardware dan software.

2) Tahap Perancangan

Pada langkah ini peneliti menentukan garis besar unsur yang akan dimuat dalam media pembelajaran. Setelah itu menyusun flowchart yang dapat memvisualisasikan urutan dan alur dari media Nearpod yang dikembangkan. Pada tahap selanjutnya peneliti membuat prototype yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam menyusun produk media Nearpod.

3) Tahap Pengembangan

Pada tahap ini peneliti memproduksi media Nearpod pada materi teks berita kelas XI sesuai dengan desain yang telah direncanakan. Berikut merupakan gambaran hasil media Nearpod yang dikembangkan.

4) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan implementasi media Nearpod yang dikembangkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Pada tahap ini media Nearpod diujikan dan diimplementasikan kepada siswa kelas XI SMA Hasyim Asy'ari 1 Pucuk setelah dinyatakan layak oleh ahli media dan ahli

materi. Pengujian dilakukan menggunakan instrumen berupa angket. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan dan mengetahui tingkat kelayakan media.

5) Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Evaluasi dapat berupa saran atau kritikan terhadap produk yang dikembangkan agar menghasilkan produk yang berkualitas. Media akan diperbarui sesuai dengan kritik dan saran yang diberikan untuk menghasilkan produk yang maksimal.

Hasil Penilaian Validasi Media

Setelah produk dikembangkan, langkah selanjutnya yaitu diuji kevalidannya oleh validator ahli. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan serta kekurangan dari produk tersebut. Nearpod yang dikembangkan ini terfokus pada muatan Bahasa Indonesia untuk materi teks berita kelas XI. Validasi ahli bahan ajar dilakukan oleh satu validator yaitu Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Billfath yang ahli dalam bidang media. Pada lembar validasi ahli media memuat 3 aspek penilaian seperti tampilan, penyajian, dan kegrafikan. Hasil penilaian validasi ahli media dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil Validasi Ahli Media

Aspek yang Dinilai	Nilai Rata-rata	Kategori
Tampilan	3,4	Sangat valid
Penyajian	3,3	Valid
Kepraktisan	3,2	Valid
Rata-rata	3,3	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa penilaian ahli media, pemerolehan skor rata-rata pada aspek kualitas materi adalah 3,3 dengan kategori "Valid". Perolehan skor terkecil adalah 3,2 dan perolehan skor terbesar adalah 3,4. Evaluasi ini menunjukkan bahwa media yang mencerminkan konsistensi dan kualitas yang tinggi dari keseluruhan media. Penilaian ini memvalidasi keefektifan dan kecukupan media dalam mendukung pembelajaran yang optimal.

Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh satu validator yaitu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Pada lembar validasi ahli materi memuat 3 aspek penilaian seperti kualitas isi dan tujuan, penyajian materi, dan kegrafikan. Hasil penilaian validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek yang Dinilai	Nilai Rata-rata	Kategori
Kualitas Isi dan Tujuan	3,6	Sangat Valid
Penyajian Materi	3,8	Sangat Valid
Kegrafikan	3,7	Sangat Valid
Rata-rata	3,7	Sangat Valid

Berdasarkan validasi ahli materi, perolehan skor rata-rata pada aspek kualitas media adalah 3,7 dengan kategori "Sangat Valid". Perolehan skor terkecil adalah 3,6 dan perolehan skor terbesar adalah 3,8. Evaluasi ini menunjukkan bahwa materi ini dinilai sangat baik dalam hal penyajiannya oleh ahli materi, dengan variasi skor yang mencerminkan konsistensi dan kualitas yang tinggi dari keseluruhan materi, Penilaian ini memvalidasi keefektifan dan kecukupan materi dalam mendukung pembelajaran yang optimal.

Hasil Uji Coba Siswa

Penelitian dan pengembangan ini telah melalui proses validasi dan revisi dua kali. Setelah dilakukan validasi oleh ahli media dan ahli materi, peneliti melakukan uji coba produk pada siswa sebagai pengguna Nearpod tersebut. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengukur kelayakan Nearpod pada pembelajaran. Dalam hal ini, siswa memberi tanggapan tentang penggunaan

Nearpod. Mulai dari pembukaan, pengenalan media Nearpod, petunjuk penggunaan Nearpod, penjelasan materi, dan tanya jawab seputar materi. Setelah semua tahap tersebut terlampaui, siswa diminta memberikan penilaian menggunakan angket yang sudah disiapkan oleh peneliti. Angket berisi 20 pernyataan yang harus diisi oleh siswa.

Hasil dari angket respon siswa adalah tanggapan dari pengembangan Nearpod pada pembelajaran menulis teks berita. Setelah melakukan penyebaran angket kepada 20 siswa kelas XI untuk mengetahui hasil dari pengembangan Nearpod pada pembelajaran menulis teks berita memperoleh presentase rata-rata 91,3% dengan kategori “Sangat Baik”. Ini menunjukkan bahwa siswa merasa Nearpod tersebut sangat membantu dan efektif dalam mempelajari cara menulis teks berita. Kategori “Sangat Baik” mengindikasikan bahwa Nearpod ini dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran mereka dengan baik, serta meningkatkan minat dan kemampuan mereka dalam menulis teks berita.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan produk yang dihasilkan adalah Nearpod dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita kelas XI dengan model pengembangan ADDIE 5 langkah. Uji validitas juga dilakukan oleh ahli. Ahli media diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,2 dengan kategori baik. Ahli materi diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,7 dengan kategori sangat baik. Dan uji coba dilakukan di sekolah dengan nilai rata-rata 3,6 dengan presentase 91,3%. Berdasarkan hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa media Nearpod untuk pembelajaran kemampuan menulis teks berita kelas XI dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Baalwi, Muhammad Assegaf, and Ulvi Aulia. 2022. “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Nearpod Pada Tema 6 Subtema Perubahan Energi Kelas Iii Mi Roudlotul Mustashlihin Sukodono.” *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*.
- Branch. 2009. *Inttuational Design: The ADDIE Aproach*. USA:University of Georgia.
- Feri, Alkhadad, and Zulherman Zulherman. 2021. “Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Nearpod.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*.
- Minalti, M. P., & Erita, Y. 2021. Penggunaan Aplikasi Nearpod Untuk Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*.
- Mustaqim, I., & Kurniawan, N. 2017. Pengembangan Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran Pengenalan Komponen Pneumatik Di Smk. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*.
- Oktaviani, R. & Nurhamidah, D. 2023. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Nearpod pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*.
- Rahmawati, A. A., Churiyah, M., Bukhori, I., & Agustina, Y. 2022. Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Carousel Feedback Berbantuan Nearpod. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*.
- Sezer, Baris. 2013. “Integrating Technology in To Classroom: The Learning-Centered Instuational Design” *International Jurnal on New Trend in Educationin Their Implication*.
- Sukmadinata, Nana. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Susanto, T. A. 2021. Pengembangan E-Media Nearpod melalui Pendekatan Discovery untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.